

**THE PORTRAIT OF OTHERNESS TOWARDS BLACK PEOPLE IN  
ANTEBELLUM AMERICA IN OCTAVIA BUTLER'S *KINDRED*: A  
POSTCOLONIAL ANALYSIS**

**Thesis**

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements  
for the Degree of Sarjana Humaniora*



**By:**

**Fithryah Amirah Karini**

**NIM. 1910731001**

**Supervisor:**

**Dr. Ferdinal, M.A., Ph.D.**

**NIP. 196607091992031002**

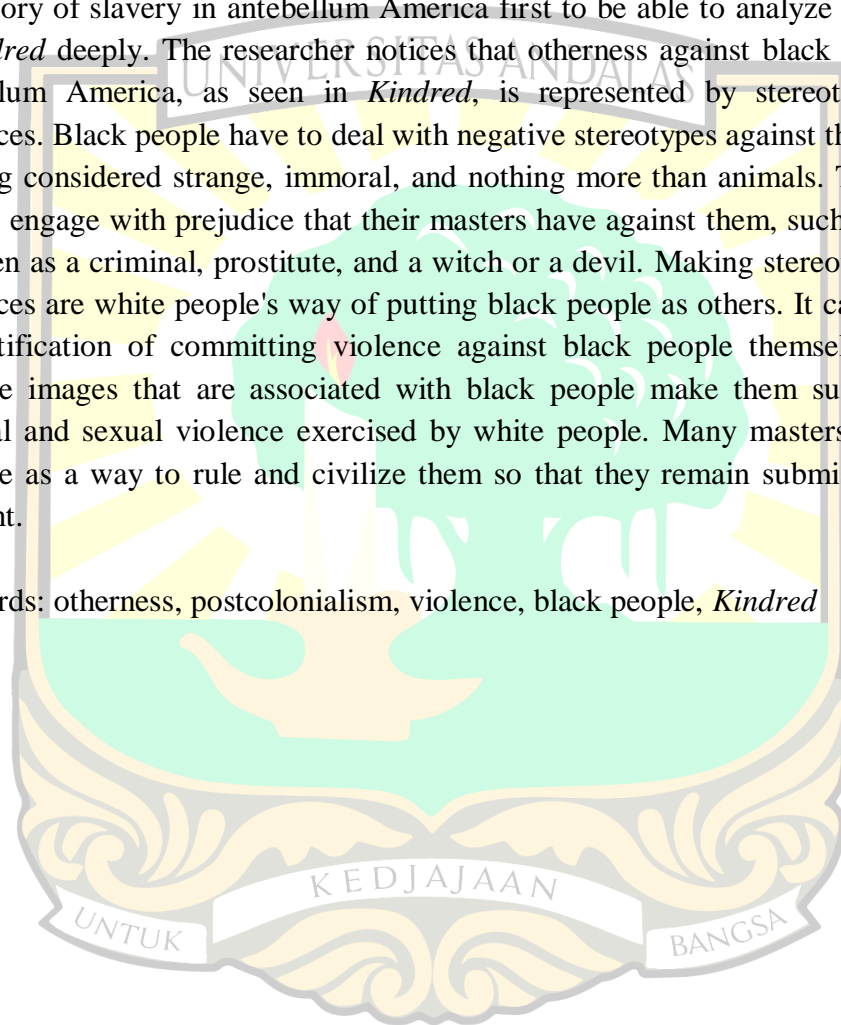
**ENGLISH DEPARTMENT  
FACULTY OF HUMANITIES  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2023**

## ABSTRACT

This research studies the portrait of otherness against black people in Antebellum America, as seen in Octavia Butler's work entitled *Kindred*. This research scrutinizes the similarity between the United States' condition during the slavery period and the themes presented in *Kindred*. The data is analyzed using qualitative methods, and the analysis result is presented descriptively. In analyzing the problem in the novel, the researcher uses the concept of otherness proposed by a postcolonial scholar named Homi Bhabha. The researcher studies the history of slavery in antebellum America first to be able to analyze otherness in *Kindred* deeply. The researcher notices that otherness against black people in antebellum America, as seen in *Kindred*, is represented by stereotypes and prejudices. Black people have to deal with negative stereotypes against them, such as being considered strange, immoral, and nothing more than animals. They also have to engage with prejudice that their masters have against them, such as being mistaken as a criminal, prostitute, and a witch or a devil. Making stereotypes and prejudices are white people's way of putting black people as others. It can lead to the justification of committing violence against black people themselves. The negative images that are associated with black people make them suffer from physical and sexual violence exercised by white people. Many masters exercise violence as a way to rule and civilize them so that they remain submissive and obedient.

Keywords: otherness, postcolonialism, violence, black people, *Kindred*



## ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji potret *otherness* terhadap orang kulit hitam di Amerika pada masa antebellum dalam karya Octavia Butler yang berjudul *Kindred*. Tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan korelasi antara kondisi Amerika Serikat pada masa perbudakan dengan apa yang disajikan dalam novel. Analisis penelitian ini didasarkan pada metode kualitatif yang mana hasil dari penelitian tersebut disajikan secara deskriptif. Dalam menganalisis permasalahan di novel ini, peneliti menggunakan konsep *otherness* yang dikemukakan oleh seorang ahli poskolonial bernama Homi Bhabha. Peneliti perlu mempelajari sejarah perbudakan di masa antebellum Amerika terlebih dahulu sebagai pengantar dalam menganalisa isu *otherness* yang tersaji di dalam novel. Peneliti mendeteksi bahwa potret *otherness* terhadap orang kulit hitam di Amerika pada masa antebellum di novel *Kindred* direpresentasikan dengan stereotip dan prasangka. Orang kulit hitam harus menghadapi stereotip negatif dimana mereka diasosiasikan sebagai orang yang aneh, tak bermoral, dan tidak lebih dari hewan. Mereka juga harus menghadapi prasangka yang dimiliki oleh majikan mereka terhadap mereka sendiri seperti disalahartikan sebagai seorang kriminal, kupu-kupu malam, dan penyihir. Stereotip dan prasangka merupakan cara orang kulit putih menempatkan orang kulit hitam sebagai orang lain (*other*) yang mana dapat jadi pembenaran atas tindakan kekerasan terhadap orang kulit hitam itu sendiri. Orang kulit putih melakukan kekerasan fisik dan seksual terhadap orang kulit hitam mengingat mereka dianggap tidak bermoral, binatang, seorang kriminal, kupu-kupu malam, dan sebagainya. Banyak majikan yang melakukan kekerasan sebagai cara untuk memerintah dan memperadabkan mereka agar mereka tetap tunduk dan patuh.

Kata Kunci: *otherness*, poskolonialisme, kekerasan, orang kulit hitam, *Kindred*

UNTUK

BANGSA